

DAILY MARKET RECAP

09 Februari 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatan seiring dengan penguatan Bursa Saham Global. Melambatnya jumlah kasus baru infeksi covid-19 secara global serta perkembangan positif dari paket stimulus fiskal AS menjadi pendorong utama dari penguatan Bursa Saham Global. Mayoritas mata uang majors menguat kemarin menyusul ekspektasi pelaku pasar akan program stimulus AS

Kurs USD/IDR | 14020 | Kurs EUR/USD | 1.2078 | IHSG per 08 FEB 2021 | 6,208.87 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.55
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	08 Feb	05 Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.13	6.19	1.03
Indonesia USD 10yr	2.01	2.03	1.05
US Treasury 10yr	1.16	1.17	0.52

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0891
1 Mth	3.8000	0.1189
3 Mth	4.0385	0.1909
6 Mth	4.2369	0.2070
1 Yr	4.4442	0.3041

Bursa Saham Dunia

	05 Feb	08 Feb	%Change
IHSG	6,151.73	6,208.87	0.93
LQ 45	953.58	957.56	0.42
S&P 500 (US)	3,886.83	3,915.59	0.74
Dow Jones (US)	31,148.24	31,385.76	0.76
Hang Seng (HK)	29,288.68	29,319.47	0.11
Shanghai Comp (CN)	3,496.33	3,532.45	1.03
Nikkei 225 (JP)	28,779.19	29,388.50	2.12
DAX (DE)	14,056.72	14,059.91	0.02
FTSE 100 (UK)	6,489.33	6,523.53	0.53

FX

Mayoritas mata uang majors menguat kemarin menyusul ekspektasi pelaku pasar akan program stimulus AS dan perkembangan vaksinasi di beberapa negara. Imbal hasil UST 10 years berbalik arah, turun ke level 1.15% setelah sebelumnya mencapai level 1.20% yang merupakan level tertinggi sejak Maret 2020, turut membantu USD melemah. AUD menguat bersama dengan mata uang komoditas lainnya menyusul pulihnya harga beberapa komoditas seperti minyak mentah dan tembaga. USD/IDR kemarin dibuka di level lebih rendah 14,010-14,020. Spot bergerak turun hingga ke level 13,995, namun kembali bergerak naik akibat permintaan dari sektor korporasi dan ditutup di level 14,010-14,015, JKSE naik 0.93%. Spot USD/IDR hari ini dibuka di level 14,000-14,025, dan diperkirakan akan bergerak di level 13,960-14,030.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Imbal Hasil obligasi pemerintah Indonesia naik menyusul *risk on* di AS yang membawa imbal hasil UST 10 tahun naik hingga menyentuh level 1.2%. Hari ini INDOGB mengungguli UST dan naik hanya 4-5bps untuk benchmark tenor 10 tahun, sementara obligasi tenor panjang jarang diminati. Kurva imbal hasil menajam, perbedaan tenor 5 tahun vs 10 tahun hampir mencapai 100 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG lanjut mencatatkan penguatan tipis sebesar +0.93% dan berakhir pada level 6,208.87. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +2.60% dari sektor properti, sektor pertambangan meningkat sebesar +1.95% dan industri dasar & kimia mencatatkan kenaikan sebesar +1.32%. Hanya industri barang konsumsi yang mencatatkan pelemahan sebesar -0.50%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 233.72 Miliar. Pasar saham Asia naik signifikan pada perdagangan hari Senin (8/2). Laju market Asia terjadi setelah Menkeu AS Janet Yellen telah mendorong secara cepat stimulus fiskal dan seiring dengan kasus baru infeksi virus corona telah melambat di seluruh dunia. Bursa ekuitas Wall Street menguat, Senin, membangun reli baru-baru ini ke level rekor karena investor tetap optimistis tentang stimulus covid-19 dan pemulihan ekonomi lebih lanjut.

Cross Currencies

	08 Feb	09 Feb	% Change
USD/IDR	14,035	14,020	(0.11)
EUR/IDR	16,888	16,931	0.25
JPY/IDR	133.03	133.49	0.35
GBP/IDR	19,264	19,310	0.24
CHF/IDR	15,591	15,632	0.26
AUD/IDR	10,766	10,828	0.58
NZD/IDR	10,105	10,157	0.52
CAD/IDR	10,993	11,021	0.25
HKD/IDR	1,810	1,808	(0.10)
SGD/IDR	10,521	10,535	0.13

Major Currencies

	08 Feb	09 Feb	% Change
EUR/USD	1.2032	1.2078	0.38
USD/JPY	105.51	105.02	(0.46)
GBP/USD	1.3726	1.3775	0.36
USD/CHF	0.9003	0.8968	(0.38)
AUD/USD	0.7672	0.7725	0.70
NZD/USD	0.7199	0.7246	0.65
USD/CAD	1.2768	1.2725	(0.34)
USD/HKD	7.7528	7.7524	(0.01)
USD/SGD	1.3340	1.3307	(0.24)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia